

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berhubungan dengan gambaran *survival and safety skills* dan rancangan layanan dasar bimbingan untuk mengembangkan *survival and safety skills* peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Laboratorium-Percontohan UPI Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada umumnya *survival and safety skills* peserta didik sebagian besar berada pada kategori sedang dalam *Survival And Safety Skills* yang artinya peserta didik cukup mampu menerapkan pemecahan masalah yang efektif dan keterampilan pengambilan keputusan untuk membuat pilihan yang aman dan sehat, seperti ketika akan menyebrang jalan, ketika diajak oleh orang yang tidak dikenal, memilih permainan yang aman atau tidak membahayakan, ketika kehujanan di jalan; mampu untuk mengatasi tekanan teman sebaya seperti ketika menghadapi teman yang meminta uang secara paksa, dipaksa untuk memberikan jawaban ketika ulangan; mampu mengelola stres dan konflik seperti ketika dalam kondisi melihat adanya kebakaran, ketika dihina atau diejek teman.
2. Rancangan layanan dasar dikembangkan dari indikator *survival and safety skills*, tugas perkembangan anak, dan standar kompetensi lulus peserta didik Kelas V Sekolah Dasar melalui berbagai strategi bimbingan.
3. Hasil penilaian guru bimbingan dan konseling menunjukkan umumnya layanan dasar sudah representatif dan layak diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan penilaian pakar bimbingan dan konseling, secara teoritis layanan dasar dapat diimplementasikan di lapangan, namun perlu diperhatikan cara penyajian materi dan teknik pengkondisian peserta didik.

4. Hasil uji coba layanan menunjukkan bahwa peserta didik pada umumnya mampu menerima materi layanan, akan tetapi yang perlu lebih diperhatikan adalah teknik pemberian layanan dan ketepatan media yang digunakan. Teknik yang cocok digunakan dan peserta didik antusias terhadap serangkaian pelaksanaan kegiatan bimbingan adalah melalui *symbolic modelling* dengan media video.

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai gambaran dan rancangan layanan dasar bimbingan untuk mengembangkan *survival and safety skills* peserta didik, maka saran dipaparkan sebagai berikut.

1. Pihak Sekolah

- a. Mengembangkan kerjasama dengan guru bidang studi dan wali kelas dengan melakukan sosialisasi pengembangan *survival and safety skills*.
- b. Menetapkan kebijakan untuk mengembangkan *survival and safety skills* yang lebih terpadu melalui kegiatan-kegiatan yang dipandang relevan seperti memfasilitasi bahan informasi mengatasi situasi darurat atau berbahaya, kunjungan dan wisata belajar seperti ketempat kantor polisi, pemadam kebakaran.
- c. Pelaksanaan kegiatan pengembangan *survival and safety skills* dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran tertentu (kurikulum infusi), dilaksanakan oleh guru bidang studi yang bersangkutan dan guru tersebut bertanggung jawab sebagai pelaksana kegiatan bimbingan.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Kepada guru pembimbing, diajukan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling. Saran tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Menggunakan layanan bimbingan untuk mengembangkan *survival and safety skills* yang merupakan temuan akhir dari studi ini, sebagai acuan

dalam melaksanakan layanan bimbingan khususnya dalam layanan dasar untuk peserta didik Kelas V.

- b. Dalam pelaksanaan layanan, guru pembimbing tidak hanya menggunakan teknik bimbingan klasikal dalam bentuk dinamika kelompok, akan tetapi materi layanan bimbingan dapat dilakukan melalui strategi yang terintegrasi dengan mata pelajaran tertentu (*curriculum infusion career units*).
- c. Dalam melakukan bimbingan, penggunaan petunjuk harus disertai contoh agar siswa lebih jelas dan paham terhadap suatu perintah. Teknik yang digunakan sebelum sampai kepada tahap inti, hendaknya dimulai dengan *icebreaking* dalam beberapa menit untuk mencairkan suasana. Agar merangsang keterampilan berpikir dan imajinasi, maka pembimbing meminta peserta didik untuk menceritakan pengalaman pribadinya dan menyikapi apabila dalam situasi yang membutuhkan *survival and safety skills*, dapat dalam bentuk karangan, puisi, lagu atau gambar, agar peserta didik bebas untuk mengekspresikan diri serta dapat mendorong kreativitas.

3. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, layanan dasar bimbingan untuk mengembangkan *survival and safety skills* peserta didik kelas V sekolah dasar baru dilaksanakan uji coba secara terbatas. Untuk selanjutnya, hendaknya penelitian dilakukan melalui metode eksperimen dalam jangka waktu yang lebih lama, sehingga perkembangan *survival and safety skills* peserta didik dapat benar-benar terlihat apakah ada peningkatan.